

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian cendawan rizosfer yang berpotensi sebagai entomopatogen dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dari hasil eksplorasi cendawan rizosfer pada pertanaman cabai dengan pola tanam berbeda didapatkan 34 isolat yaitu 13 isolat dari monokultur dan 21 isolat dari polikultur.
- b. Hasil uji patogenisitas didapat dua isolat yaitu MU1P3.2 dan PU1P3.4 (*Beauveria*) yang memiliki mortalitas 100% dan nilai LT_{50} terpendek.
- c. Hasil identifikasi ditemukan 2 genus cendawan yang bersifat entomopatogen yaitu *Beauveria* (MU1P3.2, PU1P3.4) dan *Aspergillus* sp. (MU4P3.1, MU1P5.1, PU2P5.1, PU1P5.1, PU4P4.2).
- d. Isolat PU4P4.2 (*Aspergillus* sp.) memiliki pertumbuhan koloni tercepat. Semua isolat cendawan entomopatogen yang berasal dari rizosfer cabai memiliki daya kecambah konidia di atas 90%.

B. Saran

Isolat cendawan yang berpotensi sebagai entomopatogen harus dilakukan pengujian lebih lanjut untuk melihat daya patogenesisnya terhadap hama tanaman cabai untuk mendapatkan isolat cendawan entomopatogen yang virulen.

